

## DAFTAR PUSTAKA

- Alvianitasari, E.F., S.P. Jati, E.Y., Fatmasari. (2018). Evaluasi Pelaksanaan Sistem Verifikasi di Kantor (Vedika) BPJS Kesehatan di Rumah Sakit Umum William Booth Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (E Journal)*. 6 (4).
- Ani, S., Viatiningsih, W. (2017). Tinjauan Kelengkapan Isi Rekam Medis pada Formulir Resume Medis Kasus Bedah di Rumah Sakit Haji Pondok Gede Jakarta Pada Tahun 2017. *Jurnal INOHIM*. 5(1): 64-69.
- Budi, S. C., (2011). *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Quantum Sinergis Media.
- Chairunnisa, D.A. (2018). Analisis Kelengkapan Pengisian Resume Medis dalam Pemenuhan Elemen Penilaian Standar ARK 4.2 Akreditasi SNARS di RSU PKU Muhammadiyah Nanggulan Kulonprogo. *Tugas Akhir*. Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Pengelolaan Rekam Medis Rumah Sakit di Indonesia*. Jakarta: DIRJENYANMED
- Eka, A. dan N. Utomo. (2016). Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Rumah Sakit Umum Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2016. *Jurnal INOHIM*. 4 (2): 63-69.
- Erminia dan R.Y. Pratama, (2018). Tinjauan Kelengkapan Pengisian Lembar Resume Medis Unit Rawat Inap. *JUPERMIK (Jurnal Perkam Medis dan Informasi Kesehatan)*. 1(2): 46-52.
- Faida, E.W., dan A.Y. Pramono (2017). Evaluasi Kelengkapan Pengisian Dokumen Rekam Medis Instalasi Rawat Inap dengan Pendekatan Analisa Kualitatif dan Kuantitatif Di RSIA Kendangsari Merr Surabaya. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 5 (1) : 46-52.
- Febrianti, L.N. dan I. Sugiarti. (2019). Kelengkapan Pengisian Formulir Laporan Operasi Kasus Bedah Obgyn Sebagai Alat Bukti Hukum. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 7 (1) : 1-9.
- Hatta, G. (2013). *Pedoman Manajemen Informasi kesehatan di Sarana Pelayanan kesehatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Herlambang, S. (2016). *Manajemen Pelayanan Kesehatan Rumah Sakit*. Yogyakarta : Gosyen Publishing.
- Huffman, E. K. (1994). *Health Information Management*. Berwyn, Illionis: Physicians" Record Company.
- Jonathan, S. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

- Julianti, T.B.D., dan Eko, L. (2017). Tinjauan Beban Kerja Petugas Rekam Medis Guna Meningkatkan Produktivitas Petugas Unit Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Dustira Cimahi. <http://ejournal.stikesborromeus.ac.id> [Diakses tanggal 17 Maret 2019]
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. [kbbi.kemdikbud.go.id](http://kbbi.kemdikbud.go.id) [Diakses tanggal 10 Juni 2019]
- Komisi Akreditasi Rumah Sakit. (2017). *Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit*. Jakarta: Komisi Akreditasi Rumah Sakit.
- Mangentang, F.R. (2015). Kelengkapan Resume Medis dan Kesesuaian Penulisan Diagnosis Berdasarkan ICD-10 Sebelum dan Sesudah JKN di RSUD Bahteramas. *Jurnal ARSI (Jurnal Administrasi Rumah Sakit )* 1(3): 159-168.
- Meigian, R.H. (2014). Analisis Kelengkapan Resume Medis Pasien Hyperplasia of Prostate pada Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Rumah sakit Mulia Hati Wonogiri Tahun 2013. *Karya Tulis Ilmiah*. Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Menkes RI. (2008). Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 129 Tahun 2008 Tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit. Jakarta:Indonesia
- Menkes RI. (2008). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 269/MENKES/PER/III/2008 tentang Rekam Medis. Jakarta: Indonesia.
- Menkes RI. (2013). Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 55 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Rekam Medis. Jakarta:Indonesia
- Menkes RI. (2017). *Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 76 Tahun 2016 tentang Pedoman INA-CBG*. Jakarta: Indonesia.
- Meyrina, S.A. (2017). Pelaksanaan Reward dan Punishment Terhadap Kinerja Pegawai di Lingkungan Kementerian Hukum dan HAM. *JIKH* 11(2): 139-157
- Mirfat, S., Andadari N., Indah, Y.N.N. (2017). Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Dokumen Rekam Medis di RS X Kabupaten Kediri. *JMMR (Jurnal Medicoeticolegal dan Manajemen Rumah Sakit)*. 6 (2): 174-186.
- Nurhidayah, Y. (2013). Analisis Faktor Penyebab dan Upaya Penyelesaian Masalah Duplikasi Nomor Rekam Medis di UPT Puskesmas Purworejo. *Tugas Akhir*. Universitas Gadjah Mada
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Oktavia, N. , Djusmalinar, F.T. Damayanti. (2018). Analisis Penyebab Terjadinya Missfile Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan di Ruang Penyimpanan

(Filling) RSUD Kota Bengkulu Tahun 2017. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia* 6 (2) 79-86

Presiden RI. (2004). Undang – Undang No 29 Tahun 2004 Tentang Praktik Kedokteran. Jakarta:Indonesia

Presiden RI. (2009). Undang-undang Republik Indonesia No. 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. *www.depkes.go.id* [Diakses 12 Januari 2019].

Presiden RI. (2009). Undang-undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 tentang Kesehatan *www.depkes.go.id* [Diakses 12 Januari 2019].

Riyantika, D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Ketidakefektifan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien Rawat Inap. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*. 7 (1): 69-73

Rusdiana, H. A. (2014). *Asas-Asas Manajemen Berwawasan Global*. Bogor: Pustaka Setia.

Saputri, H. (2016). Analisis Penyebab Ketidakefektifan Resume Medis Pasien Rawat Inap di RSUD At Turots Al Islamy Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Syarah, M. (2014). Faktor Faktor yang Menyebabkan Ketidakefektifan Pengisian Lembar Resume Medis Pasien JKN dan Non JKN di Rumah Sakit Mata Dr Yap Yogyakarta. *Tugas Akhir*. Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tesalonika, T. (2015). Dampak Ketidakefektifan Pengisian Resume Medis Pasien Rawat Inap Setelah 1x24 Jam Di Rs Lestari Raharja Magelang. *Tugas Akhir*. Fakultas Sekolah Vokasi Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Utomo, A.E.N. (2016). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kelengkapan Resume Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Dr. Soegiri Lamongan Tahun 2016. *Jurnal INOHIM*. 4 (2): 63-69.